



## Semi Pedestrian Paling Cepat 2020

### Tunggu Hibah Aset Kantor Dispar DIJ

JOGIA - Rencana pemberlakuan jalur semi pedestrian di Malioboro, paling cepat baru akan terealisasi 2020 mendatang. Itu seiring dengan selesainya pembangunan museum Urban Planning di bekas kantor Dinas Pariwisata (Dispar) DIJ. Lokasi tersebut juga dijadikan akses keluar masuk kantor DPRD DIJ.

Jalur semi pedestrian di Malioboro, artinya kendaraan yang bisa melintas di Jalan Malioboro hanya non bermotor, seperti sepeda, becak dan andong, serta hanya bus Trans Jogja saja. Salah satu yang menjadi soal belum bisa diberlakukannya jalur semi pedestrian di Malioboro karena belum ada akses keluar masuk ke kantor DPRD DIJ maupun Dispar DIJ.

"Konsepnya pintu masuk DPRD DIJ akan dialihkan ke sisi utara bangunan dengan jalur masuk melalui Jalan Mataram," ujar Kepala Seksi Pembangunan Sarana dan Prasarana Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIJ Arif Aziz Zain beberapa waktu lalu.

"Jalur alternatif itu akan dibangun pada 2020 bersamaan dengan dibangunnya museum

Urban Planning di kantor Dispar DIJ," lanjutnya.

Untuk pembangunannya sendiri, Arif mengaku saat ini masih mengurus proses administrasi yang rencananya akan selesai di akhir tahun 2019. Itu karena kantor Dispar DIJ saat ini masih tercatat sebagai aset milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Ini masih menyelesaikan hibah aset tanah yang masih tercatat milik Kementerian PUPR," jelasnya.

Dengan perubahan tersebut nantinya, akses ke DPRD DIJ akan dilewatkan Jalan Mataram. Itu juga sesuai dengan rencana penataan arus jalan di kawasan Malioboro yang dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ. Sebelumnya Kepala Dishub DIJ Sigit Sapto Raharjo mengatakan pintu keluar masuk gedung DPRD DIJ diubah ke sisi timur.

"Sudah ada wacana ruas jalan dari timur tepatnya yang sekarang dipakai toko-toko sepatu itu," ungkapnya.

Dishub DIJ sendiri sudah menyiapkan rencana pengalihan arus lalu lintas di sekitar Malioboro untuk mendukung konsep semi pedestrian. Yaitu dengan membuat arus lalu lintas seperti bundaran besar yang mengelilingi Malioboro.

Konsep yang disiapkan kendaraan bermotor mengitari



BADAR JOGJA FILE

**PINTU MASUK DPRD :** Jalan Mataram rencananya akan dibuat satu arah ke utara. Jalan tersebut juga akan jadi pintu keluar masuk ke DPRD DIJ.

kawasan Malioboro melawan arah jarum jam. Dari Jalan M. Suryotomo melaju ke utara arah Jalan Mataram. Selanjutnya dari simpangtiga parkir Abu Bakar Ali satu arah me-

nuju simpangtiga Jalan Pasar Kembang.

Kemudian ke selatan di Jalan Bhayangkara sampai ke simpangtiga RS PKU Muhammadiyah. Ruas jalan Jlagran Utara tetap

diterapkan dua arah. Hanya saja dari arah barat menuju timur hanya sampai simpangtiga jalan Pasar Kembang. Selanjutnya kendaraan diarahkan menuju selatan. (cr7/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005